

## **ABSTRACT**

This study aimed to analyze the effect of interest rate, exchange rate, and the money supply on inflation in Yogyakarta. The study used secondary data with the monthly period of 2006 - 2015. The analysis tool used is Error Correction Model (ECM).

Based on the analysis that has been done shows that: 1) the rupiah exchange rate has no effect on inflation, on the model of long-term and short-term; 2) The interest rate BI positive effect on inflation, on the model of long-term and short-term; and 3) Money Supply (JUB) has no effect on inflation in Yogyakarta 2006-2015, on the model of long-term and short-term.

Keywords: Inflation, BI Interest Rates, Exchange, Money Supply

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan data sekunder dengan periode bulanan tahun 2006 – 2015. Alat analisis yang digunakan adalah model *Error Correction Model* (ECM).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa: 1) Kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap inflasi, pada model jangka panjang dan jangka pendek; 2) Suku bunga BI berpengaruh positif terhadap inflasi, pada model jangka panjang dan jangka pendek; 3) Jumlah uang beredar (JUB) tidak berpengaruh terhadap inflasi di Yogyakarta tahun 2006 – 2015, pada model jangka panjang dan jangka pendek.

Kata kunci: Inflasi, Suku bunga BI, Kurs, Jumlah Uang Beredar